

**PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA DAN KARATE TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN GEBANG 4 TAHUN
AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh

ALFIAN CAHYANINGRUM

A510120065

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA DAN KARATE TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN GEBANG 4 TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

ALFIAN CAHYANINGRUM

A510120065

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop at the top and several horizontal strokes below it.

Drs. Mulyadi, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA DAN KARATE TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN GEBANG 4 TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

ALFIAN CAHYANINGRUM

A510120065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 15 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

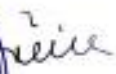
Dewan Penguji:

1. Drs. Mulyadi, M.Pd
2. Drs. Muhroji, M.Pd
3. Fitri Puji R, M.Hum

()
()
()

Dekan,





Drs. Hasmun Joko Prayitno

196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 April 2016

Penulis



ALFIAN CAHYANINGRUM

A510120065

**PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA DAN KARATE TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN GEBANG 4 TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRACT

Alfian Cahyaningrum / A510120065. SCOUT ACTIVITY EFFECT OF DISCIPLINE AND LEARN KARATE HIGH GRADE SDN Gebang 4 ACADEMIC YEAR 2015/2016. Essay. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Surakarta. January, 2016. This study aims to determine the effect of the scouts to learn discipline, the influence of karate activities to learn discipline, the influence of scouting and karate discipline within the high grade students of SDN Gebang 4. This study was a descriptive quantitative research with a conclusion through statistical analysis. The study population was all students of high grade (IV, V, VI) SDN Gebang 4 totaling 86 students. The research sample using Systematic sampling as many as 43 students. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t test, F test, the coefficient of determination, SR and SE are preceded by analysis prerequisite test is a test of normality and linearity test. Based on the analysis of multiple linear regression equation: $Y = Y = 22.829 + 0,242X_1 + 0,481X_2$. The results of the data analysis with a significance level of 5% was obtained: (1) kegiatan scout effect on students' learning discipline. This is based on test t is known that $t_{count} > t_{table}$, namely 2.021 and 2.908 $>>$ significance value 0.05 is 0.006 with the relative contribution of 26.9963% and the effective contribution of 13.1472%. (2) The effect on discipline karate student learning. This is based on test t is known that $t_{count} > t_{table}$, namely 2.021 and 25.066 $>>$ significance value 0.05 is 0.000 with the relative contribution of 72.991% and the effective contribution of 35.547%. (3) The scouts and discipline karate influence on student learning. This is based on test F known that $F_{hitung} > F_{table}$ is 18.951 $>$ significant value $<$ 3.23 and 0.05 is 0.000. Based on the calculation coefficient of determination is known that the influence of scouting and karate to discipline the students learn to contribute 48.7%, while 51.3% is influenced by other variables not examined. **Keywords:** Scouting Activity, Activity Karate and Discipline Learning.

ABSTRAK

Alfian Cahyaningrum / A510120065. **PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA DAN KARATE TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN GEBANG 4 TAHUN AJARAN 2015/2016.** Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Januari, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar, pengaruh kegiatan karate terhadap kedisiplinan belajar, pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebang 4. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SDN Gebang 4 yang berjumlah 86 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *Sampling* Sistematis sebanyak 43 siswa. Teknik pengumpulan

data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 22,829 + 0,242X_1 + 0,481X_2$. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) kegiatan pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,908 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,006$ dengan sumbangan relatif sebesar $26,9963\%$ dan sumbangan efektif sebesar $13,1472\%$. (2) Kegiatan karate berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $25,066 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $72,991\%$ dan sumbangan efektif sebesar $35,547\%$. (3) Kegiatan pramuka dan karate berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,951 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa memberikan kontribusi sebesar $48,7\%$ sedangkan $51,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Kegiatan Pramuka, Kegiatan Karate, dan Kedisiplinan Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang dimiliki oleh setiap kehidupan individu maupun kehidupan social yang membutuhkan suatu proses baik pemindahan suatu ilmu ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki individu itu sendiri secara maksimal untuk mewujudkan manusia yang terdapan yang memiliki nilai-nilai dalam kehidupannya.

Selain itu, Syah Muhibbin (2010: 10) mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini berupa tindakan-tindakan riil, disengaja dan berencana serta memiliki tujuan berupa bimbingan yang kontinue yang dapat membentuk adat kebiasaan sehingga pendidikan akan membantu individu menjadi manusia yang memiliki identitas dan eksistensi, serta kepribadian yang baik. Dengan demikian maka, dalam proses pendidikan tidak hanya berupa *transfer of knowledge* tetapi juga dibarengi dengan *transfer of value*.

Dalam pendidikan tidak hanya akademik saja, banyak hal yang dapat diajarkan. Misalnya pendidikan dalam suatu kegiatan ataupun pendidikan yang bersangkutan dengan karakter siswa. Ada banyak kegiatan sebagai wadah siswa untuk mengembangkan apa yang telah dimiliki. Misalnya kegiatan pramuka, basket, voley, karate, dll. Kegiatan tersebut diperlukan untuk kebutuhan siswa selain dengan bidang akademik. Untuk itu diharapkan pihak sekolah mampu untuk mewartakan setiap kegiatan tersebut. Kegiatan pramuka dan karate juga memiliki kelebihan lainnya, seperti memberi

kebugaran bagi tubuh, membentuk hidup sehat, dapat membangun hubungan social dengan yang lainnya.

Kegiatan pramuka bertujuan untuk setiap siswa untuk berjiwa patriotic, disiplin, bertaqwa dan juga berjiwa besar. Kegiatan karate juga bertujuan membentuk siswa yang disiplin, berani dan mampu membentuk individu yang kuat.

Kedisiplinan dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan yang positif, kedisiplinan belajar siswa di SDN Gebang 4 masih kurang dapat dilihat dari keseharian mengikuti pembelajaran. Untuk mengembangkan kedisiplinan siswa yang masih kurang diantaranya dengan kegiatan pramuka dan karate. Kegiatan pramuka dan karate saat ini sudah banyak diterapkan di sekolah- sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai wahana kegiatan psikologi-kultural-sosial untuk perwujudan perilaku dan keterampilan.

Di SDN Gebang 4 ini terdapat kegiatan yang mengajarkan siswa untuk melatih mental dan keberanian. Dalam penelitian ini akan membahas tentang kegiatan di SDN Gebang 4 yaitu pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal yang di inginkan seorang siswa adalah mendapatkan nilai yang begitu memuaskan dan kedisiplinan dalam belajar untuk mendapatkannya salah satu caranya dengan mengikuti Pramuka dan Karate. Namun di SDN Gebang 4 Sragen ini terdapat siswa yang mengikuti Pramuka dan Karate tetapi kedisiplinanya menurun. Kebanyakan fakta yang terjadi pada saat ini menunjukkan bahwa siswa yang sering mengikuti kegiatan pramuka dan karate , belum sepenuhnya memiliki sisi kedisiplinan yang selayaknya dimiliki oleh orang-orang tersebut. Banyak dari mereka mengalami penurunan dalam kedisiplinan belajar. Siswa mengikuti pramuka dan karate namun tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Dengan sikap seperti ini, maka timbulah sikap minder dan putus asa.

Berdasarkan dari uraian di atas, yang peneliti ajukan adalah mengenai: 1) kegiatan pramuka, (Azwar dalam Putri, 2015: 6) menuliskan bahwa gerakan pramuka adalah organisasi yang berstatus badan hokum dan lembaga-lembaga pendidikan bagi kaum muda dengan dukungan orang dewasa. 2) kegiatan karate, menurut beberapa teori karate adalah salah satu jenis olahraga beladiri yang ada di dunia dan olahraga karate ini sudah berkembang dan telah dikenal oleh orang banyak (Simbolon, 2013:1). *Karate means literally "empty handed"* (Gianino, 2010:32). Karate adalah seni beladiri dengan tangan kosong yang merupakan perkawinan tendangan dengan pukulan yang terencana, dalam upaya mengenai titik kelemahan dalam tubuh manusia, atau lawan tanding (Setyani, 2012: 1). 3) kedisiplinan belajar, menurut Narwanti (dalam Putri, 2015:10) terdapat beberapa indicator kedisiplinan belajar, diantaranya: hadir tepat waktu, mengikuti setiap kegiatan pembelajaran,

mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dan Menyelesaikan tugas tepat waktu. Menurut Putri (2015:10) indikator kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan di sekolah, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gebang 4 Sragen. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan November 2015 sampai Desember 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SDN Gebang 4 dengan jumlah 86 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Sistematis sejumlah 43 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka (X_1) dan kegiatan karate (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket dilakukan dengan membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan dari responden. Sementara metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V, VI yang meliputi daftar nama siswa.

Uji coba angket dilakukan di SDN Gebang 4 yang terdiri dari kelas atas (IV, V, VI) sejumlah 41 siswa. Hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, item-item pernyataan yang dinyatakan valid kemudian digunakan kembali untuk pengumpulan data. Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, linieritas dan homogenitas. Untuk pengujian hipotesis dimulai dengan uji hipotesis pertama (uji t) yaitu pengaruh variabel X_1 (kegiatan pramuka) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar), kemudian dilakukan uji hipotesis kedua (uji t), pengaruh variabel X_2 (kegiatan karate terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis ketiga (uji F) yaitu pengaruh variabel X_1 dan X_2 (kegiatan pramuka dan karate) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar). Berdasarkan ketiga uji hipotesis tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan efektif dan relative yang digunakan untuk mengetahui seberapa prosentase pengaruh variabel X_1 (kegiatan pramuka dan X_2 (kegiatan karate terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, variabel kegiatan pramuka diketahui 6 item soal tidak valid dari 30 pernyataan. Item yang tidak valid yaitu nomor 3, 7, 12, 14, 22 dan 27. Selanjutnya yaitu variabel kegiatan karate, terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid dari 30 pernyataan 2, 4, 7, 8, 9, 19. Selanjutnya pada variabel kedisiplinan belajar

terdapat 7 item yang tidak valid dari 30 pernyataan, yaitu nomor 8, 14, 16, 18, 23, 26 dan 28. Item tersebut dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian item yang valid digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket kegiatan pramuka sebesar 0,753, angket kegiatan karate sebesar 0,854 dan angket kedisiplinan belajar sebesar 0,809. Angket kegiatan pramuka, karate dan kedisiplinan belajar dinyatakan reliable karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Deskripsi data penelitian ini yaitu: (1) data kegiatan pramuka diperoleh dengan angket yang terdiri dari 24 pernyataan. Berdasarkan analisis dan perhitungan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 77,47, skor paling sering muncul (*mode*) sebesar 67,00, skor tengah (*median*) sebesar 78,00, skor maksimum (*max*) sebesar 94,00, dan skor minimumnya (*min*) sebesar 58,00. (2) data kegiatan karate diperoleh dengan angket sejumlah 24 pernyataan. Berdasarkan perhitungan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 84,09, skor paling sering muncul (*mode*) sebesar 82,00, skor tengah (*median*) sebesar 85,00, skor maksimum (*max*) sebesar 96,00, dan skor minimumnya (*min*) sebesar 56,00. (3) data kedisiplinan belajar diperoleh dengan angket sejumlah 23 pernyataan. Berdasarkan perhitungan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 82,07, skor paling sering muncul (*mode*) sebesar 79,00, skor tengah (*median*) sebesar 83,00, skor maksimum (*max*) sebesar 91,00, dan skor minimumnya (*min*) sebesar 56,00.

Hasil uji prasyarat diperoleh melalui uji normalitas, linieritas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas sebagai berikut: (1) variabel kegiatan pramuka diperoleh $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$ yaitu sebesar $9,744 < 43,773$. (2) variabel kegiatan karate diperoleh $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$ yaitu sebesar $11,744 < 43,773$. (3) variabel kedisiplinan belajar $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$ yaitu $6,814 < 43,773$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun ringkasan hasil analisis sebagai berikut: (1) variabel kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,099 < 3,23$ dan signifikansinya $0,436 > 0,05$. (2) variabel kegiatan karate terhadap kedisiplinan belajar memberikan hasil linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,890 < 3,23$ dan signifikansinya $0,601 > 0,05$.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Adapun ringkasana sebagai berikut: (1) variabel kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar memberikan hasil homogen, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,360 < 3,23$ dengan

signifikansi $0,270 > 0,05$. (2) variabel kegiatan karate terhadap kedisiplinan belajar memberikan hasil yang homogeny, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,970 < 3,23$ dan signifikansinya $0,064 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan regresi linier ganda dengan bantuan SPSS. Diperoleh hasil bahwa kegiatan pramuka dan karate berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Dapat dilihat dari persamaan regresi $Y = 22,829 + 0,242X_1 + 0,481X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kegiatan pramuka dan karate secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar. Nilai 22,829 menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh kegiatan pramuka dan karate maka kedisiplinan belajar siswa adalah 10,987. Untuk nilai 0,242 menyatakan bahwa variabel kegiatan pramuka berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar. Artinya kedisiplinan belajar akan meningkat sebesar 0,242 apabila terdapat pengaruh variabel kegiatan pramuka sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan). Sedangkan nilai 0,481 menyatakan bahwa variabel kegiatan karate berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan belajar. Artinya kedisiplinan belajar akan meningkat 0,481 apabila terdapat pengaruh variabel kegiatan karate 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar, dengan menggunakan uji t dan uji F yang meliputi: Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa arah koefisien regresi linier ganda untuk variabel kegiatan pramuka (b_1) sebesar 0,242 atau positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel kegiatan pramuka (b_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,908 > 2,021$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu sebesar 0,006 dengan sumbangan relatif sebesar 26,9963% dan sumbangan efektifnya sebesar 13,1472%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kegiatan pramuka maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk kegiatan pramuka maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa.

Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh kegiatan karate terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa arah koefisien regresi linier ganda untuk variabel kegiatan karate (b_2) sebesar 0,481 atau positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan karate berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel kegiatan karate (b_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,066 > 2,021$ dan

nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 72,991% dan sumbangan efektifnya sebesar 35,547%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kegiatan karate maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk kegiatan karate maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa.

Uji hipotesis ketiga (uji F) dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,951 > 3,23$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yakni 0,000. Hal ini berarti kegiatan pramuka dan karate bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kegiatan pramuka dan karate akan diikuti peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi kegiatan pramuka dan karate akan diikuti penurunan kedisiplinan belajar siswa. Selanjutnya koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,487 artinya pengaruh kombinasi variabel kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 48,7% sedangkan 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kegiatan pramuka memberikan sumbangan relative sebesar 26,99635% dan sumbangan efektif sebesar 13,1472%. Sedangkan variabel kegiatan karate memberikan sumbangan relative sebesar 72,991% dan sumbangan efektif sebesar 35,547%. Dapat dilihat perbandingan nilai sumbangan relative dan efektif terlihat bahwa variabel kegiatan karate berpengaruh lebih dominan terhadap kedisiplinan belajar dibandingkan dengan variabel kegiatan pramuka.

Kedisiplinan adalah usaha sadar dengan memperhatikan aturan yang didukung oleh tindakan atau perbuatan yang memerlukan tahapan untuk mendapatkan hasil dan proses. Menurut Ardiansyah (2012: 15) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah lingkungan social. Karena hubungan yang baik antar lingkungan social sekolah yang terdiri dari anggota sekolah memberikan dorongan yang baik bagi siswa untuk belajar.

Kegiatan pramuka dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa juga, dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Erwan Budianto (2014) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015.” Pengaruh yang diberikan oleh keaktifan dalam pendidikan kepramukaan terhadap kedisiplinan adalah sebesar 58,8% sedangkan sisanya yaitu 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini senada dengan penelitian Nilawati Putri Ramdhani (2014) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD

Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015". Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar 41,3% artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 41,3% terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dan karate berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 22,829 + 0,242 X_1 + 0,481 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kegiatan pramuka dan karate secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar.

Hasil uji hipotesisi pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kegiatan pramuka (b_1) adalah sebesar $b_1 = 0,242$, $b_2 = 0,481$ atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pramuka berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel kegiatan pramuka (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,908 > 2,020$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,006$ dengan sumbangan relative $26,9963\%$ dan sumbangan efektif $13,1472\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kegiatan pramuka semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kegiatan pramuka maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa.

uji hipotesisi kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kegiatan pramuka (b_2) adalah sebesar $b_2 = 0,481$ atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kegiatan karate berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel kegiatan karate (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,066 > 2,020$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan relative $72,991\%$ dan sumbangan efektif $35,547\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kegiatan karate semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kegiatan karate maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,951 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$, hal ini berarti kegiatan pramuka dan karate bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kegiatan pramuka dan karate akan diikuti oleh peningkatan kedisiplinan belajar. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kegiatan pramuka dan karate akan diikuti penurunan kedisiplinan belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,487$, arti dari koefisien ini adalah

bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar adalah 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh oleh faktor lain. Diantaranya kemandirian, fasilitas belajar dan lain-lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kegiatan pramuka memberikan sumbangan relatif sebesar 26,9963 % dan sumbangan efektif sebesar 13,1472 % . variabel kegiatan karate memberikan sumbangan relatif sebesar 72,991 % dan sumbangan efektif sebesar 35,547 %. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel kegiatan karate memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel kedisiplinan belajar.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian “pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SDN Gebang 4 tahun ajaran 2015/2016” mendukung kerangka hipotesis yang ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan peneliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan sebagai berikut: (1) kegiatan pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebang 4. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,908 > 2,021$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,006$. (2) kegiatan karate berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebang 4. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,066 > 2,021$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,000$. (3) kegiatan pramuka dan karate bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN Gebang 4. Dibuktikan melalui uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,951 > 3,23$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,000$. (4) hasil uji determinasi (R^2) sebesar $0,487$, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kegiatan pramuka dan karate terhadap kedisiplinan belajar adalah $48,7\%$ sedangkan $51,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Hanif.2012. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Pekantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.” Diakses pada 12 Januari 2016, (http://www.google.com/url?q=http://lib.unnes.ac.id/19237/1/7101408269.pdf&sa=U&ved=0ahUKEwjSrbu_taTKAhWlH14KHR_IC1UQFghKMAk&usg=AFQjCNE9ROWXz1taoR82l9NyK9MqqgavWg)

- Budianto, Erwan.2014).“Pengaruh Keaktifan dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015.” *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gianino, Concetto.2010. “Phisycs of Karate Kinematics Analisis of Karate Techniques by a Digital Movie Camera.” *Journal of E.Fermi*.Diakses pada 08 November 2015, dari <http://www.lajpe.org>>05_Concetto_Gianino.
- Ramdhani, Putri Nilawati.2015. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015.” *Skripsi*.Surakarta.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simbolon, Bermanhot.2013. *Latihan dan Melatih Karateka*. Yogyakarta:Griya Pustaka.
- Styani, Febri Arum. “Evaluasi Manajemen Tim Pertandingan Dash Karate Club Taman-Sidoarjo.” *Jurnal*.Diakses pada 08 November 2015, dari <http://www.ejournal.unesa.ac.id>>article>article.
- Syah, Muhibbin.2010.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.